

Periode : Semester Genap
Tahun : 2020/2021
Skema Abdimas : Pengembangan Seni dan Budaya/Industri Kreatif
Tema Renstra : Peningkatan Kemampuan Pengelolaan dan Penggunaan
Teknologi untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Kerajinan

LAPORAN AKHIR

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Perancangan Profil „Museum Batik di Pekalongan“ dalam Bentuk
Motion Graphic untuk Aplikasi pada *Multiple Media***



Tim Abdimas:

Ketua : Christophera R. Lucius, S.T., M.A. (NIDN 0326076804)
Anggota : Ahmad Fuad, S. Sn., M. Ds. (NIDN 0325107301)
Rudi Heri Marwan, S.Sn., M.Ds. (NIDN 0301068001)
Alvin Alatas (NIM 20171002003)
Yovanka Melly Afiana (NIM 20171002040)

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
Agustus 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan Abdimas : Perancangan Profil „Museum Batik di Pekalongan“ dalam Bentuk *Motion Graphic* untuk Aplikasi pada *Multiple Media*
2. Nama Mitra Sasaran : Museum Batik di Pekalongan
3. Ketua Tim
 - a. Nama : Christophera R. Lucius, S.T., M.A.
 - b. NIDN : 0326076804
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor (300)
 - d. Fakultas/Prodi : FDIK/Desain Komunikasi Visual
 - e. Bidang Keahlian : Desain Komunikasi Visual
 - f. Telefon : 081288961771
 - g. Email : christophera.lucius@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 2 orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra : Museum Batik di Pekalongan
Alamat : Jl. Jetayu No. 1
Kabupaten/Kota : Pekalongan 51152
Propinsi : Jawa Tengah
7. Periode/Waktu Kegiatan : 4 bulan
8. Luaran yang Dihasilkan : Jurnal
9. Usulan/Realisasi Anggaran
 - a. Dana Internal UEU : -
 - b. Sumber dana mandiri : Rp 3.000.000,-

Mengetahui,
Dekan FDIK



(Karna Mustaqim, Ph.D.)
NIK 218080760

Jakarta, 15 Agustus 2021
Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana

(Christophera R. Lucius, S.T., M.A.)
NIK 206090330

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Esa Unggul



(Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc)
NIK 209100388

RINGKASAN

Tempat perlindungan warisan budaya Batik dapat ditemukan dalam berbagai aktivitas di wilayah Pekalongan, antara lain pada "Museum Batik di Pekalongan". Museum sebagai lembaga yang mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berperan penting untuk mendukung pendidikan batik. "Museum Batik di Pekalongan" turut mendukung pengembangan batik dalam bidang ilmu pengetahuan melalui teknologi informasi dan komunikasi.

Tujuan didirikannya „Museum Batik di Pekalongan“ antara lain untuk memberikan informasi tentang batik yang dapat dengan mudah diakses oleh *user*. Oleh karena itu, profil „Museum Batik di Pekalongan“ perlu diperkenalkan secara nasional dan internasional. Aplikasi multi media yang berupa *motion graphic* menjadi alat komunikasi visual yang dinamis dalam memberikan data dan informasi visual tentang berbagai aktivitas di „Museum Batik di Pekalongan“.

Keywords: Abdimas DKV-UEU, Motion Graphic, Museum Batik di Pekalongan.

PRAKATA

Dengan segala kerendahan hati, Tim program Pengabdian kepada Masyarakat memanjatkan rasa syukur ke hadirat Tuhan YME, karena atas segala izin dan rahmat Nya maka Laporan Akhir program Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2020/2021 Semester Genap ini telah selesai disusun.

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat “Perancangan Profil Museum Batik di Pekalongan dalam Bentuk Motion Graphic untuk Aplikasi pada Multiple Media” ini tidak terlepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penghargaan dan terima kasih yang setulusnya Tim Abdimas haturkan kepada:

1. **Bpk. Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA.**, selaku Rektor Universitas Esa Unggul, yang telah memotivasi dan merekomendasikan Tim Abdimas dalam melaksanakan Tri Dharma Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.
2. **Bpk. Dr. Muhammad Fachruddin Arrozi, SE., Ak., M.Si.**, selaku Wakil Rektor Bidang Riset, Pengembangan, dan Inovasi Universitas Esa Unggul, yang telah memotivasi dan merekomendasikan Tim Abdimas dalam melaksanakan Tri Dharma Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.
3. **Ibu Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc.**, selaku Ketua LPPM Universitas Esa Unggul, yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian administrasi.
4. **Bpk. Bambang Saptono, SE., MM.** dan **Bpk. Akhmad Asror, M.Hum.** dari “Museum Batik di Pekalongan”, selaku para narasumber yang telah berkenan menyediakan koleksi Batik-batik Pekalongan.

Tim Abdimas menyadari sepenuhnya, jika dalam penyusunan Laporan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan dalam isi materi dan pembahasannya, oleh karena itu Tim Abdimas dengan terbuka bersedia menerima evaluasi dari berbagai pihak.

Dalam kesederhanaan Laporan Akhir ini, Tim Abdimas menaruh harapan kiranya program Pengabdian kepada Masyarakat “Perancangan Profil Museum Batik di Pekalongan dalam Bentuk Motion Graphic untuk Aplikasi pada Multiple Media” ini dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan bagi program-program berikutnya.

Jakarta, Agustus 2021

Tim Abdimas

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	ii
Ringkasan.....	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tim Pelaksana dan Tugas Pengabdian kepada Masyarakat UEU.....	vi
BAB I	PENDAHULUAN
1.1.	Analisa Situasi.....1
1.2.	Permasalahan Mitra.....4
BAB II	SOLUSI DAN TARGET LUARAN
2.1.	Solusi.....5
2.2.	Target Luaran.....5
BAB III	METODE PELAKSANAAN
3.1.	Metode Pelaksanaan.....6
3.2.	Gambaran IPTEKS yang Ditransfer.....6
3.3.	Roadmap.....7
BAB IV	KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI.....8
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN
5.1.	Hasil Pelaksanaan Kegiatan Abdimas.....10
5.2.	Pelaksanaan Kegiatan Abdimas: Tahap Perencanaan.....10
5.3.	Pelaksanaan Kegiatan Abdimas: Tahap Perancangan.....11
5.3.1.	Tahap Perancangan: Pra Produksi.....11
5.3.2.	Tahap Perancangan: Produksi.....13
5.3.3.	Tahap Perancangan: Pasca Produksi.....14
5.4.	Profil Museum Batik di Pekalongan dalam Bentuk <i>Motion Graphic</i>15
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN
6.1.	Kesimpulan.....18
6.2.	Saran.....18
Daftar Pustaka.....	19
LAMPIRAN	

**DAFTAR TIM PELAKSANA DAN TUGAS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

1. Ketua Pelaksana
Nama : Christophera R. Lucius, S.T., M.A.
NIDN : 0326076804
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : FDIK/Desain Komunikasi Visual
Tugas : Koordinator Program Abdimas

2. Anggota (1)
Nama : Ahmad Fuad, S.Sn., M.Ds.
NIDN : 0325107301
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : FDIK/Desain Komunikasi Visual
Tugas : Koordinator Tahap (1) Perencanaan Abdimas

3. Anggota (2)
Nama : Rudi Heri Marwan, S.Sn., M.Ds.
NIDN : 0301068001
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas/Prodi : FDIK/Desain Komunikasi Visual
Tugas : Koordinator Tahap (2) Perancangan Abdimas

4. Mahasiswa (1)
Nama : Alvin Alatas
NIM : 20171002003
Fakultas/Prodi : FDIK/Desain Komunikasi Visual
Tugas : Tahap (2) Perancangan Abdimas

5. Mahasiswa (2)
Nama : Yovanka Melly Afiana
NIM : 20171002040
Fakultas/Prodi : FDIK/Desain Komunikasi Visual
Tugas : Tahap (2) Perancangan Abdimas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisa Situasi

Kota Pekalongan yang terletak di Provinsi Jawa Tengah adalah kota pertama di Indonesia, sekaligus kota pertama di Asia Tenggara, yang tergabung dalam jaringan *UNESCO Creative Cities Network* sebagai *City of Crafts and Folk Arts*. UNESCO (<https://en.unesco.org/creative-cities/pekalongan>) menyatakan, bahwa kota Pekalongan menjadi contoh yang baik tentang wujud pembangunan yang berbasis budaya dapat mendukung masyarakat dalam mengembangkan kegiatan untuk meningkatkan kualitas kehidupan di kota Pekalongan. Batik tulis dan batik cap yang diproduksi di berbagai wilayah merupakan kekuatan utama bagi perekonomian di Pekalongan. Batik sebagai wujud budaya terintegrasi dengan baik di kota Pekalongan dalam bidang-bidang seni, budaya, ekonomi, dan pendidikan.

Melestarikan dan mengembangkan budaya Batik menjadi prioritas bagi kota Pekalongan. Tempat perlindungan warisan budaya Batik di wilayah Pekalongan dapat ditemukan dalam berbagai aktivitas di kampung batik, workshop batik, pelajaran batik di sekolah, dan pada "Museum Batik di Pekalongan". Museum yang berfungsi sebagai lembaga untuk mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki peran penting dalam mendukung bidang pendidikan batik. Oleh karena itu "Museum Batik di Pekalongan" turut mendukung pengembangan batik dalam bidang ilmu pengetahuan melalui teknologi informasi dan komunikasi.



Gambar 1.1. *Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage* (Sumber: Museum Batik di Pekalongan).

„Museum Batik di Pekalongan“ diresmikan pada tanggal 12 Juli 1972. „Museum Batik di Pekalongan“ mendapatkan penghargaan khusus sebagai *Best Practices* untuk pelestarian budaya batik dari UNESCO pada tanggal 1 Oktober 2009 bersamaan dengan pengakuan batik Indonesia sebagai *the Intangible Cultural Heritage of Humanity* dari UNESCO. Predikat *Best Practices* dari UNESCO merupakan pengakuan terhadap jangkauan internasional yang dimiliki oleh „Museum Batik di Pekalongan“.

Melalui beberapa kali pergantian lokasi, maka sejak 12 Juli 2006 “Museum Batik di Pekalongan” menempati gedung yang pada masa penjajahan kolonial Belanda berfungsi sebagai kantor keuangan. Lokasi “Museum Batik di Pekalongan” berada di Jalan Jetayu No. 1, Pekalongan 51152.



Gambar 1.2. Tampak Depan Museum Batik di Pekalongan (Sumber: Tim Abdimas).

„Museum Batik di Pekalongan“ memiliki berbagai fasilitas untuk mendukung pengembangan batik melalui bidang ilmu pengetahuan, yaitu ruang untuk pameran koleksi kain batik, ruang untuk workshop batik, ruang perpustakaan, ruang audio visual, ruang penyimpanan koleksi kain batik, dan fasilitas penunjang umum lainnya, seperti ruang pertemuan dan cafetaria.



Gambar 1.3. Ruang Pamer Batik Indonesia (Sumber: Tim Abdimas).

Pengetahuan tentang batik dapat dipelajari melalui koleksi kain-kain batik yang dipamerkan dalam tiga ruang pameran di „Museum Batik di Pekalongan“, yaitu ruang pameran

batik Indonesia, ruang pameran batik nusantara, dan ruang pameran batik Pekalongan. Koleksi kain-kain batik yang dimiliki „Museum Batik di Pekalongan“ mencapai lebih dari seribu lembar kain. Lebih dari lima ratus helai merupakan koleksi kain Batik Pekalongan yang memiliki waktu produksi dari tahun 1900 hingga tahun 2000.



Gambar 1.4. Ruang Pamer Batik Pekalongan (Sumber: Tim Abdimas).

Sedangkan pengetahuan tentang batik melalui literatur dapat ditemukan dalam koleksi berbagai jenis pustaka yang terdapat dalam perpustakaan „Museum Batik di Pekalongan“. Diantaranya adalah beberapa buku tentang batik yang menjadi rujukan utama dalam artikel-artikel tentang batik Indonesia.



Gambar 1.5. Koleksi Literatur tentang Batik (Sumber: Tim Abdimas).



Gambar 1.6. Ruang Perpustakaan (Sumber: Tim Abdimas).

Ruang workshop menjadi tempat pelestarian batik melalui kegiatan-kegiatan yang secara rutin diadakan di „Museum Batik di Pekalongan“. Pengunjung museum dilibatkan

dalam pelestarian batik Indonesia melalui aktivitas membatik di workshop untuk membuat kain batik tulis atau batik cap secara sederhana.

1.2. Permasalahan Mitra

Badan Promosi Pariwisata Kota Pekalongan menyatakan, terwujudnya “Museum Batik di Pekalongan” yaitu untuk menjadi tempat pelestarian batik sebagai warisan budaya Indonesia, sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap batik Indonesia. Oleh karenanya, saat ini “Museum Batik di Pekalongan” telah menjadi pusat riset dan pengembangan ilmu desain batik, serta menjadi pusat data dan informasi tentang Batik Pekalongan.



Gambar 1.7. Penyimpanan Koleksi Batik Pekalongan (Sumber: Tim Abdimas).

Salah satu tujuan didirikannya „Museum Batik di Pekalongan“ yaitu untuk memberikan informasi tentang batik yang dapat dengan mudah diakses oleh *user*. Sebagai pusat informasi tentang budaya batik, maka profil „Museum Batik di Pekalongan“ perlu diperkenalkan secara nasional dan internasional melalui multi media. Aplikasi multi media yang berupa *motion graphic* merupakan alat komunikasi visual yang dinamis dalam memberikan data dan informasi visual tentang berbagai aktivitas di „Museum Batik di Pekalongan“.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi

Salah satu alasan yang membuat animasi atau *motion graphic* semakin populer, yaitu karena *motion graphic* memiliki daya tarik estetika dan daya tarik persepsi. *Motion graphic* merupakan alat komunikasi visual yang dinamis dalam memberikan data dan informasi visual serta menyajikan narasi pada penonton. Interaksi yang dinamis akan terjadi dalam *motion graphic*, ketika informasi suatu produk bertemu dengan penonton sebagai penggunanya. *Motion graphic* memberikan lebih banyak data dan informasi visual dibandingkan dengan grafik yang statis. Selain itu, *motion graphic* juga dapat menyertakan informasi tambahan yang tidak dapat digambarkan dalam grafik statis.

"Museum Batik di Pekalongan" yang merupakan bagian dari perlindungan warisan budaya Batik di wilayah Pekalongan merupakan institusi yang dapat mendukung bidang pendidikan melalui teknologi informasi dan komunikasi. Untuk dapat menjangkau publik secara nasional dan internasional, maka profil dari "Museum Batik di Pekalongan" perlu dikomunikasikan pada *multiple media* dalam bentuk *motion graphic*.

2.2. Target Luaran

Mengacu pada aktivitas yang dilaksanakan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat untuk profil "Museum Batik di Pekalongan" ini, maka target luaran yang direncanakan terdiri atas:

- a. Produk tepat guna, yang berupa *motion graphic* untuk aplikasi *multiple media*.
- b. Jurnal yang dimuat dalam Jurnal Abdimas Terindeks SINTA DIKTI.
- c. Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari program Abdimas ini.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pelaksanaan

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di „Museum Batik di Pekalongan“ sebagai mitra dari Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Esa Unggul. Profil dari institusi „Museum Batik di Pekalongan“ merupakan objek utama dalam program ini. Aktivitas program Abdimas dibagi menjadi dua tahap, yaitu Tahap Perencanaan dan Tahap Perancangan.

Tahap I atau Tahap Perencanaan terdiri atas aktivitas-aktivitas sebagai berikut: pengumpulan data melalui survey lokasi pada museum, wawancara (secara online karena pandemi covid) dengan narasumber dari pihak museum, dan pertemuan tim Abdimas untuk membahas desain profil „Museum Batik di Pekalongan“ dalam bentuk *motion graphic*.

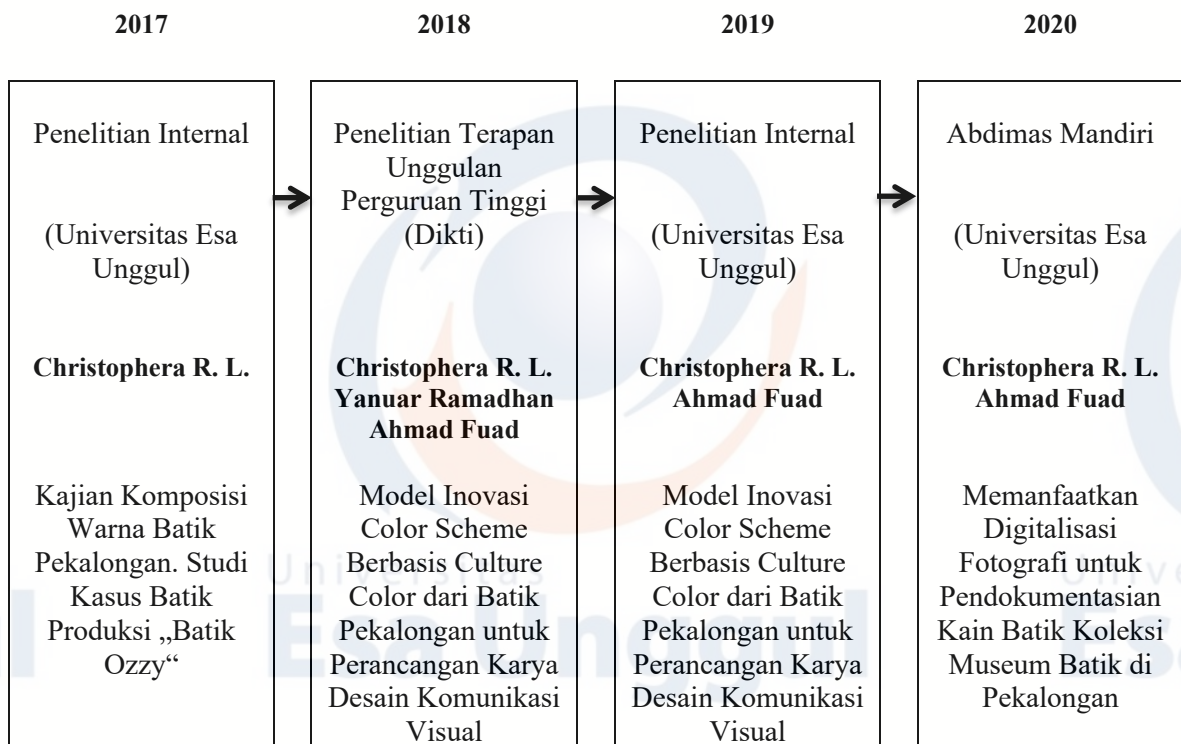
Tahap II atau Tahap Perancangan dilaksanakan di Prodi Desain Komunikasi Visual, Universitas Esa Unggul, yaitu melalui tahap-tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi untuk pengerjaan desain *motion graphic* dari profil „Museum Batik di Pekalongan“. Tahap pra produksi adalah menentukan referensi untuk konten, media, desain, dan strategi. Tahap produksi adalah membuat desain *motion graphic* dengan menggunakan *software Adobe After Effect*. Tahap pasca produksi adalah editing efek visual terhadap animasi yang sudah dibuat.

3.2. Gambaran IPTEKS yang Ditransfer

Motion graphic atau yang dikenal secara populer sebagai animasi memiliki daya tarik estetika dan daya tarik persepsi. *Motion graphic* dapat memberikan interaksi yang dinamis antara informasi dari sebuah produk dengan *audience* sebagai *user*. *Motion graphic* memiliki nilai lebih dengan kemampuan memberikan lebih banyak data dan informasi visual dibandingkan dengan grafik yang statis. Berbagai informasi tambahan dapat digambarkan dalam *motion graphic* yang tidak dapat ditampilkan dalam grafik statis.

3.3. Roadmap

Peta berikut ini menjelaskan aktivitas Tri Dharma dari Tim Abdimas yang menunjukkan keterkaitan antara topik Batik Pekalongan yang satu dengan lainnya. Tujuan roadmap ini adalah menggali potensi-potensi yang dimiliki Batik Pekalongan, sehingga Abdimas ini menghasilkan Pendokumentasian Koleksi Kain Batik Pekalongan yang ada di Museum Batik Pekalongan dengan Memanfaatkan Digitalisasi Fotografi.



Gambar 3.1. Roadmap Tri Dharma dari Tim Abdimas Prodi Desain Komunikasi Visual Universitas Esa Unggul dengan mitra Museum Batik di Pekalongan.

BAB IV

KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Esa Unggul untuk periode 2017-2021 merupakan komitmen universitas dalam mencapai misi „Menjadi Perguruan Tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi“. Sasaran Strategis ke-4 berupaya untuk mendorong para pengajar untuk aktif berperan dalam pengembangan iptek demi kesejahteraan umat manusia, yaitu dengan meningkatkan budaya penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dalam Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) Universitas Esa Unggul tahun 2017-2021 telah ditetapkan 7 bidang unggulan Abdimas, yaitu: 1). Pengentasan kemiskinan (*poverty alleviation*) dan ketahanan dan keamanan pangan (*food safety and security*); 2). Pemanfaatan energi baru dan terbarukan (*new and renewable energy*); 3). Kualitas kesehatan, penyakit tropis, gizi dan obat-obatan (*health, tropical diseases, nutrition and medicine*); 4). Penerapan pengelolaan bencana (*disaster management*) dan integrasi nasional dan harmoni sosial (*nation integration and social harmony*); 5). Implementasi otonomi daerah dan desentralisasi (*regional autonomy and decentralization*); 6). Pengembangan seni dan budaya/industri kreatif (*arts and culture/creative industry*) dan teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology*); dan 7). Pembangunan manusia dan daya saing bangsa (*human development and competitiveness*).

Pengabdian kepada Masyarakat sebagai unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi diposisikan Universitas Esa Unggul sebagai wahana untuk melatih, mendidik, mengembangkan, dan membangun sikap dan kehidupan ilmiah yang ditujukan bagi para tenaga pengajar di Fakultas Desain dan Industri Kreatif, dan terutama secara khusus untuk Tenaga Pengajar pada Program Studi Desain Komunikasi Visual.

Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dari Program Studi Desain Komunikasi Visual dengan mitra "Museum Batik di Pekalongan" telah berlangsung secara berkala, yaitu:

- a. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) dari DIKTI pada tahun 2018 dan Penelitian Internal dari *Universitas Esa Unggul* pada tahun 2019 dengan topik "*Model Inovasi Color Scheme Berbasis Culture Color* dari Batik Pekalongan untuk Perancangan Karya Desain Komunikasi Visual".



Gambar 4.1. Aktivitas penelitian tahun 2018 (Sumber: Tim Abdimas).

- b. Pengabdian kepada Masyarakat dengan program "Memanfaatkan Digitalisasi Fotografi untuk Pendokumentasian Kain Batik Koleksi Museum Batik di Pekalongan" yang dilaksanakan pada tahun 2020.



Gambar 4.2. Aktivitas abdimas tahun 2020 (Sumber: Tim Abdimas).

Program Abdimas „Perancangan Profil Museum Batik di Pekalongan dalam Bentuk Motion Graphic untuk Aplikasi pada Multiple Media“ ini merupakan kelanjutan dari kegiatan penelitian dan abdimas yang telah disebutkan sebelumnya. Dengan demikian Program Abdimas ini sangat berkontribusi dalam mencapai Bidang Unggulan Abdimas Universitas Esa Unggul ke-6, yaitu „Pengembangan Seni dan Budaya/Industri Kreatif“ sekaligus bermanfaat untuk pembangunan manusia dan daya saing bangsa Indonesia di dunia internasional.

BAB V

HASIL dan PEMBAHASAN

5.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan Kegiatan “Perancangan Profil Museum Batik di Pekalongan dalam Bentuk *Motion Graphic* untuk Aplikasi pada *Multiple Media*” dapat terlaksana dengan baik sesuai tahap perencanaan dan tahap perancangan. Kerjasama antara pihak “Museum Batik di Pekalongan” dan tim Abdimas dari pihak Prodi Desain Komunikasi Visual berjalan secara komunikatif dan apresiatif sehingga memudahkan terlaksananya program Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu Tahap Perencanaan dan Tahap Perancangan. Tahap Perencanaan adalah persiapan data-data yang digunakan untuk pengerjaan profil "Museum Batik di Pekalongan". Tahap Perancangan adalah pengerjaan *motion graphic* yang dapat diaplikasikan pada *multi media*.

5.2. Pelaksanaan Kegiatan Abdimas: Tahap Perencanaan

Data-data yang telah dimiliki Tim Abdimas berasal dari hasil kegiatan Penelitian dan Abdimas yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu Penelitian yang menghasilkan "Model Inovasi *Color Scheme* Berbasis *Culture Color* dari Batik Pekalongan untuk Perancangan Karya Desain Komunikasi Visual" dan Abdimas yang menghasilkan "Memanfaatkan Digitalisasi Fotografi untuk Pendokumentasian Kain Batik Koleksi Museum Batik di Pekalongan". Untuk melengkapi data, maka Tim Abdimas melakukan survey pada lokasi "Museum Batik di Pekalongan" dan wawancara dengan para narasumber yaitu Kepala Museum dan Kepala Bagian Koleksi Museum.



Gambar 5.1. Survey dan wawancara (Sumber: Tim Abdimas).

5.3. Pelaksanaan Kegiatan Abdimas: Tahap Perancangan

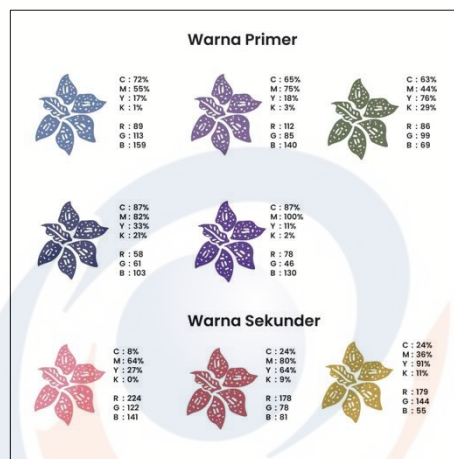
Tahap perancangan adalah tahap pengerjaan profil “Museum Batik di Pekalongan” dalam bentuk *motion graphic*, yang terbagi atas tahap pra produksi, tahap produksi, dan tahap pasca produksi.

5.3.1. Tahap Perancangan: Pra Produksi

Keyword desain mempermudah langkah identifikasi untuk profil “Museum Batik di Pekalongan” yaitu *stunning*. Strategi kreatif diperlukan sebagai acuan dalam penetapan elemen-elemen desain, yaitu warna, tipografi, image, logo, dan gaya desain. Elemen-elemen desain yang telah ditentukan ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 5.2. Moodboard untuk desain *motion graphic* (Sumber: Tim Abdimas).



Gambar 5.3. Warna primer dan warna sekunder untuk desain *motion graphic* (Sumber: Tim Abdimas).



Gambar 5.4. Font *spirax* untuk desain *motion graphic* (Sumber: Tim Abdimas).



Gambar 5.5. Font *poppins* untuk desain *motion graphic* (Sumber: Tim Abdimas).



Gambar 5.6. Elemen grafis desain *motion graphic* (Sumber: Tim Abdimas).

STORYBOARD		Page: 2	
Cut	Picture	Caption	Dur.
1		Notes: model menggunakan detail batik batik Voice Over: "the specialisation on its fabrics." SFX: - Capt: - Transition: -	2" 00:00 - 00:02
2		Notes: model menggunakan detail batik batik Voice Over: "the specialisation on its fabrics." SFX: - Capt: - Transition: -	4" 00:02 - 00:06
3		Notes: model menggunakan detail batik batik Voice Over: "the specialisation on its fabrics." SFX: - Capt: - Transition: -	2" 00:06 - 00:08
4		Notes: model menggunakan detail batik batik Voice Over: "the specialisation on its fabrics." SFX: - Capt: - Transition: -	2" 00:08 - 00:10
5		Notes: model menggunakan detail batik batik Voice Over: "the specialisation on its fabrics." SFX: - Capt: - Transition: -	2" 00:10 - 00:12
6		Notes: model menggunakan detail batik batik Voice Over: "the specialisation on its fabrics." SFX: - Capt: - Transition: -	2" 00:12 - 00:14

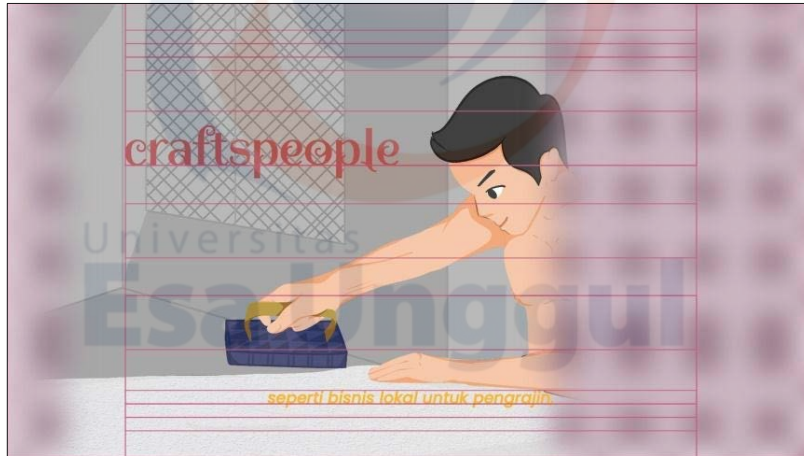
Gambar 5.7. *Storyboard* untuk desain *motion graphic* (Sumber: Tim Abdimas).

5.3.2. Tahap Perancangan: Produksi

Tahap produksi merupakan proses pembuatan *motion graphic* berdasarkan *storyboard* yang telah ditentukan dengan menyertakan elemen-elemen desain yang telah dipilih pada tahap pra produksi. Motion graphic dibuat dengan menggunakan software Adobe After Effect yang mengacu pada desain layout yang telah ditentukan di bawah ini.



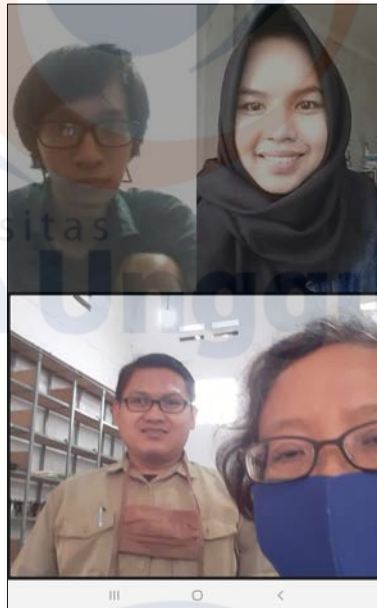
Gambar 5.8. *Grid* dan *layout* untuk desain *motion graphic* (Sumber: Tim Abdimas).



Gambar 5.9. Grid dan layout untuk desain *motion graphic* (Sumber: Tim Abdimas).

5.3.3. Tahap Perancangan: Pasca Produksi

Tahap pasca produksi merupakan proses finishing untuk desain *motion graphic*. Pada tahap ini dilakukan evaluasi antara Tim Abdimas dengan pihak “Museum Batik di Pekalongan”.



Gambar 5.10. Evaluasi untuk desain *motion graphic* (Sumber: Tim Abdimas).

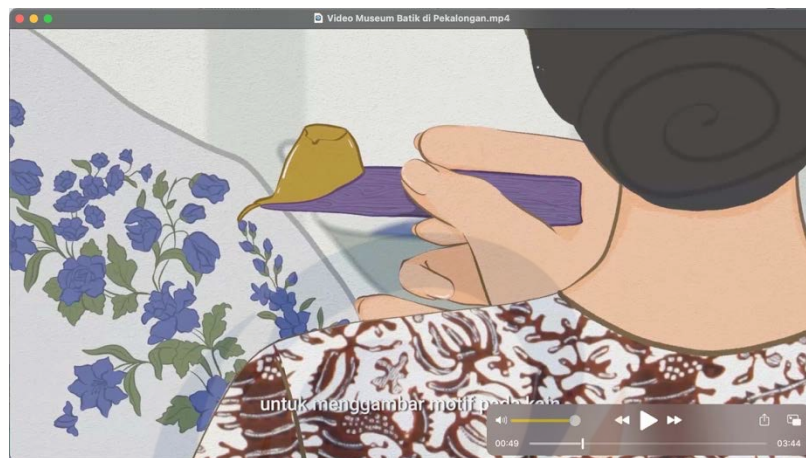


Gambar 5.11. Evaluasi untuk desain *motion graphic* (Sumber: Tim Abdimas).

5.4. Profil "Museum Batik di Pekalongan" dalam Bentuk *Motion Graphic*



Gambar 5.12. *Motion graphic* pada detik ke-9 (Sumber: Tim Abdimas).



Gambar 5.13. *Motion graphic* pada detik ke-49 (Sumber: Tim Abdimas).



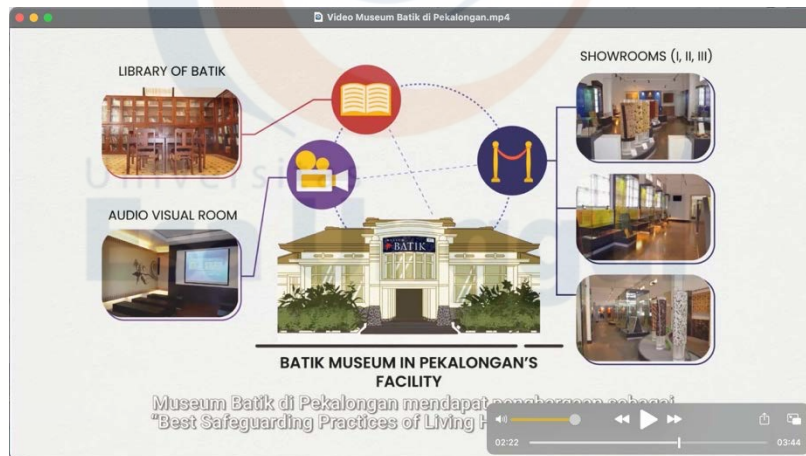
Gambar 5.14. *Motion graphic* pada menit ke-1 detik ke-6 (Sumber: Tim Abdimas).



Gambar 5.15. *Motion graphic* pada menit ke-1 detik ke-16 (Sumber: Tim Abdimas).



Gambar 5.16. *Motion graphic* pada menit ke-1 detik ke-48 (Sumber: Tim Abdimas).



Gambar 5.17. *Motion graphic* pada menit ke-2 detik ke -2 (Sumber: Tim Abdimas).

BAB VI

KESIMPULAN dan SARAN

6.1. Kesimpulan

Uraian pada Bab V tentang Hasil dan Pembahasan dari Program Abdimas ini memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. "Museum Batik di Pekalongan" merupakan salah satu tempat perlindungan warisan budaya Batik di wilayah Pekalongan. Profil "Museum Batik di Pekalongan" dalam bentuk *Motion Graphic* merupakan media publikasi yang dapat mendukung bidang pendidikan tentang budaya batik.
- b. Aplikasi *Motion Graphic* dari "Museum Batik di Pekalongan" turut berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang budaya batik melalui teknologi informasi dan komunikasi pada *Multiple Media* yang dapat menjangkau publik internasional.
- c. Mendaftarkan hasil program Pengabdian kepada Masyarakat ini pada HaKI sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang batik yang menjadi inventarisasi kekayaan budaya bangsa Indonesia, serta menuliskannya pada Jurnal ABDIMAS yang terindeks SINTA DIKTI.

6.2. Saran

Hasil yang dicapai dari program Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan saran sebagai berikut:

- a. Pengabdian kepada Masyarakat ini merekomendasikan program yang sejenis selanjutnya, sehingga hasilnya akan bermanfaat bagi inventarisasi kekayaan budaya lokal sekaligus budaya nasional Indonesia.
- b. Melalui hasil program Pengabdian kepada Masyarakat ini, peneliti meyakini bahwa model sejenis juga dapat dilakukan pada berbagai museum tempat penyimpanan kekayaan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia, sehingga publikasinya memiliki jangkauan nasional dan internasional.

Daftar Pustaka

- Barnes, S. R. (2017). Studies in the efficacy of motion graphics: the relation between expository motion graphics and the presence of naive realism, *Journal Visual Communication*, Vol. 18(1), 135-158.
- Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2018). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XII*.
- Lucius, Christophera R., *Model Inovasi Color Scheme Berbasis Culture Color dari Batik Pekalongan untuk Perancangan Karya Desain Komunikasi Visual*. Laporan Akhir Penelitian Internal. Tahun Kedua dari Dua Tahun. Universitas Esa Unggul. Jakarta. 2019.
- Universitas Esa Unggul. (2016). *Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian kepada Masyarakat 2017 – 2021*.

Lampiran 1 Surat Pernyataan Ketua Pengabdian kepada Masyarakat

SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Christophera R. Lucius, S.T., M.A.

NIDN/NIK : 0326076804

Fakultas/Prodi : FDIK/Desain Komunikasi Visual

Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini saya menyatakan Usulan Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul:

PERANCANGAN PROFIL "MUSEUM BATIK DI PEKALONGAN" DALAM BENTUK *MOTION GRAPHIC* UNTUK APLIKASI PADA *MULTIPLE MEDIA*

Yang diusulkan dalam skema Abdimas Mandiri Universitas Esa Unggul untuk Tahun Ajaran Semester Genap 2020/2021 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.

Bilamana diketahui dikemudian hari adanya indikasi ketidakjujuran/itikad kurang baik sebagaimana dimaksud di atas, maka saya bersedia diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 15 Maret 2021

Yang Menyatakan



(Christophera R. Lucius, S.T., M.A.)

NIK 206090330

Lampiran 3 Surat Tugas Dekan FDIK



Nomor : 020/STPM – FDIK / UEU/Genap/VIII/2021
Perihal : Surat Tugas Pengabdian Masyarakat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Karna Mustaqim, Ph.D
Jabatan : Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif
Universitas Esa Unggul

Dengan ini menugaskan kepada Bapak/Ibu:

Nama : Christophera R. Lucius, S.T., M.A

Untuk Melakukan Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat pada Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 dengan tema “Perancangan Profil „Museum Batik di Pekalongan“ dalam Bentuk Motion Graphic untuk Aplikasi pada Multiple Media”.

Demikian surat Tugas ini dibuat sebagai dasar untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dan apabila dikemudian hari ternyata ada kekeliruan, maka segala sesuatunya akan ditinjau kembali.

Jakarta 18 Agustus 2021



Karna Mustaqim, Ph.D
Dekan

Lampiran 2 Surat Pernyataan Kesediaan Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Akhmad Asror, M.Hum.
Jabatan : Peneliti Museum Pertama
Mitra Abdimas : Museum Batik di Pekalongan
Alamat : Jl. Jetayu No. 1, Pekalongan 51152

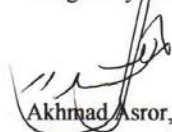
Dengan ini menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama** dengan Pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan kegiatan “Perancangan Profil Museum Batik di Pekalongan dalam Bentuk Motion Graphic untuk Aplikasi pada Multiple Media”.

Nama Ketua Tim Abdimas : Christophera R. Lucius, S.T., M.A.
NIDN/NIK : 0326076804/206090330
Fakultas/Prodi : FDIK/Desain Komunikasi Visual
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
Alamat : Jl. Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 15 Maret 2021

Yang menyatakan,


Akhmad Asror, M.Hum.

Usulan ABDIMAS Tahun 2020/2021 Semester Genap 16